

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan dalam kemampuan berkomunikasi. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan mean level pada setiap fase ke fase yang lainnya, sehingga dapat dikatakan bahwa pendekatan *floor time* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berkomunikasi anak sebagaimana tujuan penelitian.

Kemampuan bahasa reseptif dan ekspresif anak lebih baik dari sebelumnya, diantaranya anak sudah mampu mengikuti beberapa instruksi dengan benar dan anak sudah mampu bercerita secara sederhana. Dengan demikian pendekatan *floor time* memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan berkomunikasi anak dengan hambatan penglihatan di SLBN A Kota Bandung.

B. Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Pendidik dapat menggunakan pendekatan *floor time* dengan inovasi-inovasi pada proses pembelajaran. Pendidik diharapkan mampu mencari alternatif-alternatif aktivitas yang diminati anak untuk melancarkan dan mempermudah pembelajaran.

2. Untuk Orangtua

Orangtua diharapkan meneruskan penggunaan pendekatan *floor time*, yang mana memberikan waktu khusus bagi anak di rumah untuk berlatih berkomunikasi melalui aktivitas atau permainan yang diminati anak.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari aktivitas-aktivitas berupa permainan lain yang lebih menarik dan sangat sesuai dengan kebutuhan anak. Pun mencari metode atau pendekatan lain yang lebih sistematis dan menggunakan instrumen yang tahapannya lebih terukur.

Santi Puspitasari, 2019

***PENGARUH PENDEKATAN FLOOR TIME TERHADAP PENINGKATAN
KEMAMPUAN BERKOMUNIKASI ANAK DENGAN HAMBATAN
PENGLIHATAN DI SLB NEGERI A KOTA BANDUNG***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu